

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Sektor Industri Kecil dan Menengah (IKM) merupakan penopang pertumbuhan perekonomian rakyat yang cukup berkembang di Kabupaten Tasikmalaya. Produksi dilaksanakan secara *home* industri dan tersebar di berbagai daerah meliputi 39 kecamatan, 351 desa dan memiliki kurang lebih 330 sentra yang terdaftar. Industri kerajinan pandan, mendong, bambu, industri bordir, dan industri makanan merupakan industri unggulan Kab. Tasikmalaya. Industri kerajinan sebagai industri unggulan utama Kab. Tasikmalaya dan tersebar di Kec. Rajapolah sangat potensial dan mempunyai prospek yang baik untuk dipertahankan dan dikembangkan karena sebagian besar merupakan produk lokal dengan berlandaskan aspek budaya setempat (Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tasikmalaya, 2011).

Jika dilihat dari aspek organisasional, tumbuh kembang suatu IKM sangat bergantung pada kerja keras dari pemilik IKM tersebut dalam mengarahkan sumber daya manusianya untuk selalu kreatif dan inovatif agar perusahaannya dapat terus bertahan di tengah persaingan. Oleh karena itu diperlukan tenaga kerja yang berkualitas serta mempunyai motivasi kerja yang tinggi. Motivasi kerja yang tinggi, akan berbanding lurus dengan produktivitas kerja. Pada saat ini tenaga kerja dianggap sebagai suatu kekayaan (*asset*) dari perusahaan sehingga harus dijaga dengan baik

agar dapat memberikan kontribusi yang besar terhadap pencapaian tujuan perusahaan. Keunggulan tenaga kerja akan mampu menciptakan kompetensi yang unik dan tidak mudah ditiru.

IKM Mandiri *Handycraft* sebagai salah satu perusahaan yang bergerak dibidang produksi dan *supplier* berbagai jenis kerajinan tangan berbahan baku pandan, mendong, bambu dan eceng gondok dimana kontribusi utama terhadap perusahaan ditopang oleh keunggulan sumber daya manusia. Dalam tuntutan nya untuk memenuhi kebutuhan konsumen akan hasil produk yang baik dan memuaskan, maka diperlukan tenaga kerja yang cukup kreatif serta produktif. Tenaga Kerja IKM Mandiri *Handycraft* terdiri dari tenaga kerja langsung dan tenaga kerja tidak langsung, dimana tenaga kerja langsung terdiri dari tenaga kerja tetap dan tenaga kerja tidak tetap. Besarnya gaji tenaga kerja Mandiri *Handycraft* dipengaruhi oleh tingkat keterampilan, jabatan dan masa kerja. Biaya tenaga kerja yang ditetapkan oleh Mandiri *Handycraft* terdiri dari gaji pokok , upah lembur dan tunjangan. Sebagai sumber daya, maka tenaga kerja akan memiliki kontribusi terhadap hasil operasi perusahaan. Perusahaan perlu mengukur besarnya pengaruh tenaga kerja terhadap hasil operasi perusahaan. Hasil operasi perusahaan tersebut perlu dikaitkan dengan produktivitas tenaga kerja untuk mengetahui tingkat pemakaian sumber daya manusia yang diperlukan dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya.

Searah dengan uraian di atas penelitian yang dilakukan pada dasarnya mengacu pada penelitian sebelumnya yang relevan adalah sebagai berikut:

1. Aneu Wahyuni (2006) dengan judul Pengaruh Biaya Tenaga Kerja Terhadap Tingkat Produktivitas Tenaga Kerja. Studi Kasus Pada Rumah Sakit Islam Tasikmalaya. Hasil penelitian menyatakan bahwa biaya tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap tingkat produktivitas tenaga kerja
2. Pupuy Sa'adah (2005) dengan judul Pengaruh Biaya Tenaga Kerja Langsung Terhadap Tingkat Produktivitas Tenaga Kerja. Survey pada IKM Bordir di Desa Sukawangun. Hasil penelitian menyatakan bahwa biaya tenaga kerja langsung berpengaruh positif terhadap tingkat produktivitas tenaga kerja
3. Rinni Mariani (2008) dengan judul Pengaruh Biaya Tenaga Kerja Langsung terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. Studi Kasus pada CV. Panama Ligar Perkasa. Hasil penelitian menyatakan bahwa biaya tenaga kerja langsung berpengaruh positif terhadap tingkat produktivitas tenaga kerja

Untuk lebih jelasnya mengenai penelitian terdahulu yang relevan dapat dilihat pada tabel 1.1

Tabel 1.1  
Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu yang Relevan dengan Penelitian Sekarang

No	Nama Peneliti, Judul, Tempat	Perbedaan	Persamaan	Hasil Penelitian	Sumber
1	Aneu wahyuni, Pengaruh Biaya Tenaga Kerja Terhadap Tingkat Produktivitas Tenaga Kerja (2006), Rumah Sakit Islam Tasikmalaya.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tempat Rumah Sakit Islam Tasikmalaya</li> <li>• Tahun 2006</li> <li>• Dua Variabel</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Metode Penelitian Studi kasus.</li> <li>• Salah satu variabelnya adalah Produktivitas Tenaga Kerja</li> </ul>	Biaya tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap tingkat produktivitas tenaga kerja	Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi; tidak dipublikasikan

Tabel 1.1  
Lanjutan....

No	Nama Peneliti, Judul, Tempat	Perbedaan	Persamaan	Hasil Penelitian	Sumber
2	Pupuy Sa'adah, Pengaruh Biaya Tenaga Kerja Langsung Terhadap Tingkat Produktivitas Tenaga Kerja (2005), IKM Bordir Sukawangun.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tempat IKM Bordir Sukawangun</li> <li>• Tahun 2005</li> <li>• Dua Variabel</li> </ul>	Salah satu Variabel nya adalah Produktivitas Tenaga Kerja	Biaya tenaga kerja langsung berpengaruh positif terhadap tingkat produktivitas tenaga kerja	Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Galuh; tidak dipublikasikan
3	Rini Mariani, Pengaruh Biaya Tenaga Kerja Langsung terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (2008), CV. Panama Ligar Perkasa	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tempat CV. Panama Ligar Perkasa</li> <li>• Tahun 2008</li> <li>• Dua Variabel</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Metode Penelitian Studi kasus.</li> <li>• Salah satu variabelnya adalah Produktivitas Tenaga Kerja</li> </ul>	Biaya tenaga kerja langsung berpengaruh positif terhadap tingkat produktivitas tenaga kerja	Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi; tidak dipublikasikan
Andi Hardiana, 2012, Pengaruh Biaya Tenaga Kerja dan Produktivitas Tenaga Kerja Terhadap Kinerja Perusahaan, Studi Kasus Pada IKM Mandiri Handycraft. Dengan menggunakan indikator: Gaji tenaga kerja, upah lembur serta tunjangan untuk variabel ( $X_1$ ), Perbandingan antara hasil produksi dengan jam kerja tenaga kerja untuk variabel ( $X_2$ ), perbandingan laba bersih setelah pajak dengan penjualan untuk variabel ( $Y$ )					

Didasari dengan latar belakang serta permasalahan-permasalahan yang ada, penulis mencoba meneliti bagaimana hubungan antara biaya tenaga kerja dengan produktivitas tenaga kerja serta pengaruh keduanya terhadap kinerja perusahaan. Maka dari itu penulis mengambil judul penelitian **“pengaruh biaya tenaga kerja dan produktivitas tenaga kerja terhadap kinerja perusahaan”**. Penelitian dilakukan dengan metode studi kasus pada IKM Mandiri Handycraft.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hubungan biaya tenaga kerja dengan produktivitas tenaga kerja pada IKM Mandiri Handycraft.
2. Bagaimana pengaruh secara parsial biaya tenaga kerja terhadap kinerja perusahaan pada IKM Mandiri Handycraft.
3. Bagaimana pengaruh secara parsial produktivitas tenaga kerja terhadap kinerja perusahaan pada IKM Mandiri Handycraft.
4. Bagaimana pengaruh secara simultan biaya tenaga kerja dan produktivitas tenaga kerja terhadap kinerja perusahaan pada IKM Mandiri Handycraft.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hubungan biaya tenaga kerja dengan produktivitas tenaga kerja pada IKM Mandiri Handycraft.
2. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial biaya tenaga kerja terhadap kinerja perusahaan pada IKM Mandiri Handycraft.
3. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial produktivitas tenaga kerja terhadap kinerja perusahaan pada IKM Mandiri Handycraft.

4. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan biaya tenaga kerja dan produktivitas tenaga kerja terhadap kinerja perusahaan pada IKM Mandiri Handycraft.

#### **1.4 Manfaat Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan dalam memperdalam pemahaman dan penghayatan ilmu yang telah diperoleh selama mengikuti perkuliahan serta penerapannya secara langsung di perusahaan

2. Bagi perusahaan

Memberikan informasi yang dapat memberikan masukan tentang pengaruh biaya tenaga kerja dan produktivitas tenaga kerja serta dampak keduanya terhadap kinerja perusahaan.

3. Bagi Pihak lain

Dapat dijadikan bahan informasi dan sumbangan pemikiran bagi penyusun selanjutnya atau bagi pihak lain yang akan melakukan penelitian.

## **1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **1.5.1. Lokasi Penelitian**

Dalam rangka mencari data primer, penulis melakukan penelitian di IKM Mandiri HandyCraft yang beralamat di Kp. Ciburial, RT/RW 002/014 Desa Manggung Jaya Kecamatan Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya

### **1.5.2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian ini dimulai dari bulan Mei sampai dengan September 2012.